

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Destiansi Wisata Halal

1. Pengertian

Wisata (Irawan, 2010 : 1) memiliki pengertian perjalanan dimana dalam bahasa Inggris disebut *'Travel'*, Wisata secara umum memiliki pengertian dimana orang atau sekelompok orang berpergian kesuatu tempat untuk berekreasi, melepas penat, bersantai dan mengenal budaya tempat lain. Di Indonesia sendiri dunia pariwisata mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dalam banyak bidang pariwisata. Pemerintah mulai mengembangkan pariwisata di daerah-daerah secara merata.

Perkembangan wisata di Indonesia didukung dengan kekayaan alam dan budaya yang sangat potensial. Saat ini pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata sedang gencar mengembangkan pariwisata halal di Indonesia karena di dunia internasional sendiri *Halal Tourism* sedang sangat berkembang. Dalam sebuah laporan yang diterbitkan oleh World Travel Market di London pada tahun 2007 ada potensi yang begitu besar untuk sisi pariwisata bagi kemajuan ekonomi.

Wisata halal adalah bagian dari industri pariwisata yang ditujukan untuk wisatawan muslim, dimana destinasi wisata yang dikembangkan bukan hanya tentang tempat yang bersangkutan dengan Islam namun lebih merujuk ke pelayanan dan fasilitasnya. Pelayanan pariwisata dalam wisata halal ini merujuk pada aturan-aturan Islam.

Salah satu contoh dari bentuk pelayanan ini misalnya hotel yang tidak menyediakan makanan ataupun minuman beralkohol dan memiliki kolam renang serta fasilitas spa yang terpisah untuk pria dan wanita. Jadi wisata halal tidak hanya tentang tempat-tempat religius seperti makam, peninggalan Islam tapi juga merujuk ke tempat wisata yang umum seperti pantai, peninggalan sejarah, alam, kuliner dan lain-lain. (<http://dispudat.acehprov.go.id/>)

Selain hotel, transportasi dan kuliner dalam industri pariwisata halal juga memakai konsep Islami. Penyedia jasa transportasi wajib memberikan kemudahan

bagi wisatawan muslim dalam pelaksanaan ibadah selama perjalanan. . Kemudahan ini bisa berupa fasilitas tempat ibadah. Penyediaan tempat sholat di pesawat dan pengumuman waktu ibadah juga harus dipenuhi pihak penyedia jasa transportasi wisata halal. Selain transportasi kuliner juga harus sesuai dengan kebutuhan wisata halal, misalnya menuliskan komposisi makanan yang dibuat dan menunjukkan label halal pada setiap makanan yang dijual. Tulisan lain dalam sebuah artikel yang diterbitkan oleh situs web The Economist (economist.com) juga menyebutkan adanya prospek yang cukup besar bagi industri pariwisata halal, tidak hanya berhubungan dengan produk halal seperti makanan ataupun minuman non-alkohol tetapi juga pelayanan yang halal terutama yang berhubungan dengan interaksi antara wisatawan laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim.

Berdasarkan Global Muslim Travel Index (GMTI) yang menjadi acuan standar wisata halal di dunia, ada 3 kebutuhan pokok wisata halal yaitu yang pertama adalah destinasi ramah keluarga, yang kedua adalah pemenuhan layanan dan fasilitas di destinasi yang ramah muslim, yang ketiga adalah kesadaran tentang konsep halal dan pemasaran destinasi halal.

2. Perkembangan Wisata Halal

Hingga 2015, pertumbuhan pariwisata halal dapat dikatakan sebagai pertumbuhan terbesar dibandingkan dengan jenis pariwisata lainnya. Pariwisata halal dalam artikel yang diterbitkan oleh traveltourismindonesia.com digambarkan sebagai berikut: Tumbuh 100% lebih cepat daripada sektor wisata lainnya, mencapai \$135 miliar nilai pemesanan perjalanan ke luar negeri (*outbound*), diprediksi akan tumbuh hingga \$200 miliar pada tahun 2020. Akan menjadi sebuah generator besar bisnis langsung dan jangka panjang dengan pendapatan maksimum. (<http://studipariwisata.com>)

Bagi Indonesia, destinasi wisata halal bukan hanya untuk pasar luar negeri saja, tapi juga untuk pasar dalam negeri yang terus mengalami peningkatan signifikan. Berdasarkan data yang di dapatkan dari Badan Pusat Statistik Indonesia survei tahun 2010 jumlah penduduk muslim di Indonesia tahun 2010 sudah mencapai 207.176.162 (dua ratus tujuh juta seratus tujuh puluh enam ribu

seratus enam puluh dua jiwa), hal tersebut memicu dipromosikannya wisata halal secara gencar oleh pemerintah Indonesia.

3. Destinasi Wisata Halal

Destinasi adalah tempat tujuan atau daerah tujuan wisata (Daryanto, 1997) dalam Kamus Bahasa Indonesia. Secara umum destinasi wisata halal bisa juga diartikan sebagai tempat atau daerah yang telah dipilih wisatawan muslim untuk tinggal beberapa waktu ditempat tersebut dalam perjalanan wisatanya.

Berbicara tentang destinasi wisata pasti erat kaitannya dengan pengelolaan sumber daya alam dan juga kemajuan ekonomi suatu daerah. Keseimbangan antara ekonomi dan ekologi merupakan prinsip dasar dalam pengelolaan tempat-tempat wisata baik di Indonesia maupun di negara lain.

Semenjak berkembangnya wisata halal yang mulai mendunia pada tahun 2014 mulai banyak negara-negara yang mengembangkan destinasi pariwisata mereka dalam bidang wisata halal untuk wisatawan muslim. Edisi pertama dari *MasterCard CrescentRating Global Muslim Travel Index (GMTI)* yang dipublikasikan tahun 2015 lalu mencatat wisata halal memiliki 100 destinasi wisata yang tersebar di dunia, namun destinasi wisata tersebut meningkat menjadi 130 destinasi wisata halal pada tahun 2016. GMTI juga mempublikasikan 10 negara terbaik dengan destinasi wisata halal pada tahun 2016 yang tergabung dalam *Organisasi Of Islamic Cooperation (OIC)*, yaitu : Malaysia (skor 81,9), Uni Emirat Arab (skor 74,7), Turki (skor 73,9), Indonesia (skor 70,6), Qatar (skor 70,5), Arab Saudi (skor 70,4), Oman (skor 70,3). Maroko (skor 68,30, Jordan (skor 65,4), Bahrain (skor 63,3)

Sedangkan untuk peringkat negara dengan destinasi wisata halal terbaik yang tidak tergabung dalam *Organisasi Of Islamic Cooperation (Non-OIC)* yaitu : Singapura (skor 68,4), Thailand (skor 59,5), Inggris (skor 59,0), Afrika Selatan (skor 53,1), Hongkong (skor 53,0), Perancis (skor 51,6), Taiwan (skor 50,1), Jepang (skor 49,1), Srilanka (skor 49,0), Amerika Serikat (skor 48,9).

Wisata Halal di Indonesia telah digiatkan sejak tahun 2014 dimana hingga kini di Indonesia telah memiliki 113 destinasi dan industri pariwisata nasional. Deputi bidang pengembangan destinasi dan Industri pariwisata, kementerian

pariwisata, Dadang Rizki mengatakan tiga penghargaan yang di peroleh Indonesia pada *world halal travel awards* di Une Emirat Arab pada Oktober 2015 lalu membuktikan bahwa Indonesia merupakan destinasi favorit wisata halal berkelas dunia. Tiga penghargaan tersebut berupa *The World's Best Halal Tourism Destination*, *The World's Best Halal honeymoon Destination*, dan Sofyan Hotel sebagai *The World's Best Family Friendly Hotel*. Tahun lalu total market wisata halal mencapai US\$ 200 miliar (belum termasuk fashion, food, dan industri jasa keuangan dan asuransi), sementara kemampuan Indonesia dalam merebut pasar tersebut baru sekitar 1, 2 persen, masih jauh tertinggal dari negara tetangga yaitu Malaysia dan Thailand yang masing-masing memperoleh 25 persen dan 245 devisa halal di Dunia.

B. Profil Kompas.com

1. Kompas Gramedia

Kompas.com merupakan salah satu anak perusahaan dari Kompas Gramedia atau yang sering disebut KG. Kompas Gramedia adalah perusahaan dari Indonesia mengembangkan usahanya dalam bidang media massa. Kompas Gramedia sendiri berdiri pada tanggal 17 agustus 1963, berawal dari terbitnya majalah intisari, oleh P.K Ojong dan Jakob Oetama. Kehadiran Kompas Gramedia tidak bisa lepas dari sejarah panjang yang mengikutinya demi mencapai Indonesia lebih baik.

Pada tahun 80-an perusahaan ini mulai berkembang pesat, terutama dalam bidang komunikasi. Hingga saat ini Kompas Gramedia memiliki banyak anak perusahaan dari media massa cetak atau daring. Berikut adalah anak perusahaan dari Kompas :

- a. Toko buku dan percetakan: Gramedia
- b. Surat kabar : Harian Kompas, Tribun, kontan, Warta Kota, Surya
- c. Majalah : *National Geographic*, *National Geographic Kids*, Potret Negeriku, Intisari, *Princess*, Barbie, *Cars*, Bobo, Bobo Junior, Hai, Kawanku, Girls Cantik dan Cerdas, Nova,

Chip, Info Komputer, Angkasa, *What Hi-Fi?*, Pc Plus, HotGame, Saji, Sedap, Bola, Soccer, Motor Plus, Digital Camera Indonesia, Citra, Otomotif, Idea, Gaya Hidup Sehat, Forsel, Oto Plus.

- d. Daring : Kompas.com dan Tribunnews.com.
- e. Penyiaran : Kompas TV, Gramedia TV dan KTV
- f. Radio : Sonora, Motion Radio, Smart FM, RAL FM,
- g. Event Organizer : Dyandra Promosindo
- h. Industri : PT. Graha Kerindo Utama
- i. Jaringan Hotel : Santika Indonesia Hotels & Resorts, Amaris, The Kayana & The Samaya dan Royal Ambarukmo.

2. Kompas.com

Perjalanan bisnis Kompas Gramedia saat ini tiba pada perkembangan digital yang menunjuk pada fenomena berkembangnya pengguna jaringan internet di semua lapisan masyarakat. Maka Harian Kompas membuat versi online dari berita yang mereka miliki dengan membuat Kompas Online pada tahun 1995. Pada saat itu Kompas.com masih memiliki nama Kompas Online yang masih berisi versi online dari surat kabarnya saja. Tapi pada saat ini salah satu anak perusahaan Kompas Gramedia yang bergerak dalam bidang media massa atau daring ini portal onlinenya berisi kumpulan berita terkini yang dapat diakses secara langsung selama kita terhubung di internet atau online. Berita-berita yang terdapat dalam Kompas.com tidaklah sama dengan yang terdapat dalam Kompas surat kabar. Akan tetapi melalui Kompas.com kita dapat mengetahui kejadian yang terjadi baru saja atau terbaru terlebih dahulu dengan versi yang lebih singkat tanpa harus menunggu edisi cetak terlebih dahulu.

Kemudian pada tahun 2008 Kompas.com tampil dengan perubahan penampilan yang terbaru. Dengan mengusung ide *'reborn'*, Kompas.com membawa logo, tata letak, hingga konsep yang semuanya tampil baru di dalamnya. Menjadi lebih kaya, lebih segar, lebih elegan dan tentunya tetap mengedepankan unsur *user-friendly* dan *advertiser-friendly*. Sinergi ini

menjadikan kompas.com sebagai sumber informasi lengkap, yang tidak hanya menghadirkan berita dalam bentuk teks, namun juga gambar, video hingga live streaming. Dan adanya perubahan ini kemudian mendorong bertambahnya pengunjung aktif kompas.com di awal tahun 2008 yang mencapai 20 juta pembaca aktif per bulan, dan total 40 juta view pages per bulan. Dan hingga saat ini kompas.com telah mencapai 120 juta view pages per bulan.

Hingga pada tahun 2013 akhirnya kompas kembali melakukan perubahan, yaitu tampilan halaman yang lebih tertata rapi dan bersih, serta fitur baru yang lebih personal.

3. Profil Jajaran Direksi kompas.com

Berikut adalah profil jajaran direksi di kompas.com :

- j. Director : Andy Budiman.
- k. GM Sales : Devie Emza.
- l. GM Marketing : M. Trinovita.
- m. Editorial : Wisnu Nugroho, Tri Wahono, Heru Margianto, Amir Sodikin, Moh. Latip, Weshley Hutagalung, Jalu wisnu.
- n. Video Manager : Jerry Eddie Nurcahyo.
- o. Digital Advertising : Andrew H. Sinaga, Yulveni Setiadi, Amalia Nuraini.
- p. Stategic Patner : Tommy Anugroho.
- q. Kompas Karier : Naomi Octiva.
- r. Finance Departement : Holly Emaria.
- s. Technology Departement : Ihwan Santoso, Murfi Abbas, Yohanes Kartiko, MH Prio Agung Wibowo.
- t. Directors Staff : Eberhard Nove Ojong, Romi Dandiawan, Anastasia Angeline.
- u. Kompasiana : Pepih Nugraha, Roko Sekar Wening, Iskandar Zulkarnaen.

4. Logo gambar kompas.com :



(sumber : <http://id.m.wikipedia.org/wiki/kompas.com>)

5. Penghargaan yang di Peroleh Kompas.com

Kompas.com juga menunjukkan bahwa portal online mereka memang memiliki kualitas yang baik dengan di terimanya beberapa penghargaan untuk Kompas.com. penghargaan tersebut adalah : Majalah SWA 2008 (kategori Portal berita paling populer), Cakram Award 2008 (Kategori Perusahaan Pengelola News Portal), Adam Malik Award 2009 (Kategori Media Online Terbaik Dalam Pemberitaan Luar Negeri), WAN IFRA 2010 (Kategori User Generated Content), Empowering Talent 2010 (Kategori English Debate Competition), Kompas Gramedia Award (Kategori The Best Performance Company 2009), WAN IFRA 2011 (Kategori Best Newspaper Website In Asia), Anugerah Warta Citra Adiwahana 2011 (Kategori Best Online News), Gadget+ 2012 (Kategori The Most Favorit News Portal), Majalah Marketeers dan Markplus Insight 2012 (Kategori Most Popular News Provider Brand). Batikday.com / Kementrian BUMN 2012 (Kategori Most Favorite Portal's Batik Cover Design), Granat Award 2012 (Kategori Pemberitaan Yang Konsisten Memerangi Kejahatan Narkoba).

6. Kumupulan Berita Destinasi Wisata Halal di Kompas.com

Dalam portal online Kompas.com ini peneliti ingin meneliti bingkai pemberitaan tentang 'Destinasi Wisata Halal'. Maka peneliti mengumpulkan data pemberitaan wisata halal di Kompas.com sebagai berikut :

Tabel Berita Destinasi Wisata Halal

Di Kompas.com

No.	Waktu Terbit	Judul Berita
1.	Selasa, 7 januari 2014	Inilah 9 destinasi Wisata Syariah di Indonesia
2.	Rabu, 18 maret 2015	Tak Mau Kalah dengan Malaysia, Batam Genjot Wisata Halal
3.	Kamis, 23 april 2015	APII Dorong NTB Jadi Pusat Wisata Syariah
4.	Rabu, 13 mei 2015	BAV Siapkan Pendanaan untuk Pengembangan Wisata Syariah Nasional
5.	Rabu, 24 juni 2015	Singapura Luncurkan Buku Panduan Wisata Halal
6.	Rabu, 21 oktober 2015	Indonesia Sabet 3 Penghargaan Wisata Halal Tingkat Dunia
7.	Jumat, 11 desember 2015	Wisata Syariah Belum Memiliki Alat Ukur
8.	Senin, 8 februari 2016	Lombok, Destinasi Wisata Halal Terbaik Dunia
9.	Kamis, 17 maret 2016	Wisata Halal Jangan Sebatas Jargon
10.	Minggu, 3 april 2016	Seperti NTB, Wisata Halal akan dikembangkan di Sumbar
11.	Senin, 11 april 2016	2018, Pasuruan Fokus Kembangkan Wisata Halal
12.	Selasa, 19 april 2016	Tarik Turis Malaysia, Sabang Perlu Galakan Wisata Halal
13.	Kamis, 21 april 2016	Kemenpar Dorong Jabar Kembangkan Wisata Halal
14.	Rabu, 27 april 2016	IDB Dukung Pengembangan Wisata Halal di NTB
15.	Rabu, 1 juni 2016	Potensi besar, Kemenpar kembangkan Wisata Halal
16.	Selasa, 14 juni 2016	Wisata Halal Menyasar Sumbar dan Aceh
17.	Senin, 4 juli 2016	Kompetisi Pariwisata Halal 2016 Siap Ramaikan Industri Pariwisata Indonesia
18.	Kamis, 4 agustus 2016	Filipina, Alternatif Destinasi Wisata Halal di Asia Tenggara
19.	Kamis, 4 agustus 2016	Merancang "Itinerary" Wisata Halal Semakin Mudah

20.	Sabtu, 6 agustus 2016	Tiga Hambatan pengembangan Wisata Halal di Indonesia
21.	Sabtu, 6 agustus 2016	Aceh Tawarkan Sejumlah Destinasi Wisata Halal
22.	Minggu, 7 agustus 2016	Promosikan Wisata Halal, Kemenpar Incar Turis dari Negara Ini
23.	Kamis, 11 agustus 2016	Genjot Kunjungan Wisatawan, Kota Malang Kembangkan Wisata Halal
24.	Kamis, 18 agustus 2016	Incar Wisatawan Indonesia, Selandia Baru Luncurkan Panduan Wisata Kuliner Halal
25.	Minggu, 28 agustus 2016	KBRI Malaysia Siap Promosikan Wisata Halal Indonesia
26.	Kamis, 1 september 2016	Alasan Paket Wisata Halal di Jepang Lebih Mahal
27.	Kamis, 1 september 2016	Awal Tahun 2017, Kota Malang Targetkan Jadi Destinasi Wisata Halal
28.	Senin, 19 september 2016	Menpar : Aceh Berpeluang Kembangkan Wisata Halal
29.	Rabu, 21 september 2016	Aceh, NTB, dan Sumbar Bersaing Ketat dalam Penghargaan Wisata Halal
30.	Rabu, 21 september 2016	10 Pemenang Anugerah Pariwisata Halal Berkesempatan Maju ke Tingkat Dunia
31.	Kamis, 22 september 2016	Ini Strategi Jitu Indonesia Kembangkan Pariwisata Halal...
32.	Kamis, 22 september 2016	Indonesia Optimis Menuju Pariwisata Halal Nomor Satu di Dunia
33.	Kamis, 22 september 2016	Terasa, Dampak Positif Wisata Halal Lombok
34.	Kamis, 29 september 2016	Wisata Halal di Indonesia Sebatas “Branding”
35.	Kamis, 8 Desember 2016	Indonesia Menangi 12 Kategori World Halal Tourism Award 2016

36.	Rabu, 4 Januari 2017	Kompetisi Wisata Halal, Indonesia Geser Posisi Para “Legenda”
37.	Selasa, 10 Januari 2017	Xinjiang, Target Wisata Halal Indonesia di China
38.	Selasa, 21 Februari 2017	Borobudur, Joglosemar, dan Wisata Halal Dipamerkan di TITF 2017
39.	Senin, 13 Maret 2017	BNI Syariah Tawarkan Halal Tourism di GATF 2017
40.	Selasa, 21 Maret 2017	BNI Syariah Incar Bisnis Wisata Halal
41.	Kamis, 4 Mei 2017	Cara Indonesia Menjadi Destinasi Wisata Halal Terbaik di Dunia
42.	Kamis, 4 Mei 2017	Gorontalo Siapkan Destinasi Wisata Halal
43.	Jumat, 21 April 2017	Potensi Wisata Halal Besar, Patut dikembangkan
44.	Sabtu, 22 April 2017	Wisata Halal Jamin Kenyamanan Pelancong
45.	Kamis, 4 Mei 2017	Cara Indonesia Menjadi Destinasi Wisata Halal Terbaik di Dunia
46.	Kamis, 2 November 2017	Sandi Ingin Kembangkan “Halal Tourism” di Jakarta
47.	Jumat, 3 November 2017	Ini Kata Praktisi soal Wisata Halal di DKI Jakarta
49.	Jumat, 3 November 2017	Menpar : Jakarta Masuk Top 5 Pengembangan Wisata Halal di Indonesia
50.	Jumat, 24 November 2017	Dispar Sulsel Berencana Kembangkan Wisata Halal di Toraja
51.	Kamis, 21 Desember 2017	Wisata Halal Kini Makin Mudah
52.	Kamis, 1 Februari 2018	Pemprov DKI dan MUI Tetapkan Lokasi Wisata Halal di Jakarta
53.	Minggu, 4 Maret 2018	Turis Indonesia Bisa Coba Paket Wisata Halal di Afrika Selatan
54.	Rabu, 7 maret 2018	Ingin Terapkan Wisata Halal di Jakarta, Sandiaga Belajar dari Tokyo

55.	Kamis, 22 Maret 2018	Kawasan Setu Babakan Akan Jadi Percontohan Wisata Halal di Jakarta
56.	Kamis, 22 Maret 2018	UPK Setu Babakan : Kami Sudah Jalankan Wisata Halal
57.	Jumat, 23 Maret 2018	Menanti Sandiaga Merealisasikan Wisata Halal di Jakarta
58.	Minggu, 25 Maret 2018	60 Detik Wisata Halal di Jakarta
59.	Sabtu, 7 April 2018	Warga Berdaya dari Wisata Halal
60.	Kamis, 12 April 2018	Wisata halal di Asia akan Berkembang Pesat
61.	Kamis, 12 April 2018	Malaysia Urutan Pertama Wisata Halal Dunia, dimana posisi Indonesia?
62.	Sabtu, 28 April 2018	Gorontalo Berencana Kembangkan Wisata Halal

C. Profil Detik.com

1. Sejarah Detik.com

Detikcom merupakan salah satu portal online yang berisi tentang berita dan artikel daring di Indonesia. Server detikcom sebenarnya sudah siap diakses sejak 30 Mei 1998, namun mulai mengudara dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli tersebut akhirnya ditetapkan sebagai hari jadi detikcom yang didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman dan Didi Nugrahadi. Pada awalnya peliputan detikcom hanya terfokus pada berita politik, ekonomi dan teknologi informasi saja, baru setelah situasi politik mulai reda dan ekonomi mulai membaik, detikcom memutuskan untuk melampirkan berita hiburan dan olahraga juga.

Pada Juli 1998 detikcom per harinya menerima 30.000 *hits* (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2.500 *user* (pengguna internet). Sembilan bulan kemudian, tepatnya Maret 1999, angka jumlah pengunjung per harinya naik hingga tujuh kali lipat atau 214.000 *hits* perhari atau 6.420.000 *hits* perbulan dengan 32.000 *user*. Terakhir, *hits* detikcom mencapai 2,5 juta per harinya.

Pada 3 Agustus 2011 CT Corp mengakuisisi detikcom dan mulai tanggal itulah secara resmi detikcom berada dibawah Trans Corp, yaitu milik salah satu pengusaha

sukses di Indonesia, Chairul Tanjung. Pada awalnya Trans Corp didirikan sebagai penghubung antara stasiun televisi Trans TV dengan stasiun televisi yang baru saja diambil alih 55 persen saham kepemilikannya oleh CT Corp dari kelompok Kompas Gramedia, Trans7 (dulunya TV7).

Chairul Tanjung membeli detikcom secara total (100 persen) dengan nilai US\$60 juta atau Rp. 521.540 miliar. Setelah diambil alih maka semua jajaran direksi detikcom diambil alih oleh CT Corp, sebagai perpanjangan tangan CT Corp di ranah media. Sebelum diakuisisi oleh CT Corp, saham detikcom dimiliki oleh Agranet, Tiger Investment dan Mitsui & Co. Agranet memiliki saham 59 persen, Tiger memiliki saham 39 persen dan Mitsui & Co memiliki 2 persen sisanya.

Salah satu kritik yang sering dilayangkan pada detikcom adalah banyaknya iklan yang memenuhi halaman utama situs ini. Saat diakses pertama kali, halaman muka detikcom pada peramban berukuran 1024x768 akan dipenuhi iklan yang mengisi sekita 80 persen ruangnya. Namun mulai 9 juli 2008, detikcom telah mengubah tampilan halaman mukanya dan menempatkan iklan yang lebih tertata, serta mengurangi jumlah iklan secara drastis.

2. Jajaran Direksi Detik.com

Berikut adalah jajaran redaksi yang dimiliki detikcom :

- a. Komisaris Utama : Raden Suroyo Bimantoro.
- b. Komisari : Sutrisno Iwantoro, Calvin Lukmantoro.
- c. Direktur Utama : Budiono Darsono.
- d. Direktur Sales dan Marketing : Nur Wahyuni.
- e. Direktur Keuangan dan HRD : Warnedy.

3. Sub Unit Detik.com

Detikcom merupakan portal kepada situs – situs :

DetikNews (news.detik.com), detikFinance (finance.detik.com), detikFood (food.detik.com), detikHot (hot.detik.com), detik-Net (inet.detik.com), detikSport (sport.detik.com), detikHealt (healt.detik.com), detkTV (tv.detik.com), detikFoto (foto.detik.com), detikOto (oto.detik.com), detikTravel (travel.detik.com), detikSurabaya (surabaya.detik.com), detikBandung (bandung.detik.com), detikForum (forum.detik.com), blogdetik (blog.detik.com), wolipop (wolipop.detik.com),

TanyaSaja (tanyasaja.detik.com), DetikMap (map.detik.com), IklanBaris (iklanbaris.detik.com), MyTRANS (www.mytrans.com), Harian Detik (harian.detik.com).

4. Logo gambar detikcom :



(Sumber : <http://id.m.wikipedia.org/wiki/detikco>.)

5. Kumpulan Berita Destinasi Wisata Halal di Detik.com

Dalam portal online detikcom ini peneliti ingin meneliti bingkai pemberitaan tentang “Wisata Halal”. Maka peneliti mengumpulkan data yang berisi judul pemberitaan wisata halal di detikcom dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel Berita Wisata Halal
Di detik.com

No.	Waktu Terbit	Judul Berita
1.	Selasa, 12 Mei 2015	Apa Definisi yang Cocok Untuk Wisata Halal di Indonesia?
2.	Selasa, 12 Mei 2015	Wisata Halal Jangan Jadi Bumerang Untuk Indonesia
3.	Sabtu, 27 Juni 2015	4 Tempat Wisata Kuliner Halal di Bangkok
4.	Selasa, 4 Agustus 2015	Wisata Halal di Turki Makin Menjanjikan
5.	Rabu, 5 Agustus 2015	Wisata Halal di NTB, Tapi Banyak Turis Berbikini?
6.	Rabu, 21 Oktober 2015	Alhamdulillah, Indonesia Menang di World Halal Travel Awards 2015
7.	Rabu, 21 Oktober 2015	Ini Alasan Lombok Jadi Destinasi Halal Terbaik di

		Dunia
8.	Rabu, 21 oktober 2015	Menang 3 Kategori Halal Tourism, Menpar Naikan Target Kunjungan Turis Muslim
9.	Senin, 9 november 2015	Turis Malaysia, Ayo Wisata Halal ke Indonesia!
10.	Senin, 9 november 2015	Pulau Jeju Belajar Bikin Wisata Halal Dari Indonesia
11.	Rabu, 18 november 2015	Menteri Pariwisata Ajak Pers Dukung Wisata Halal
12.	Selasa, 8 desember 2015	Wisata Halal Populer di Luar Negeri, Tapi Belum di Indonesia
13.	Rabu, 13 januari 2016	Wisata Halal Makin Moncer Tahun 2016, Puluhan Paket Diluncurkan
14.	Rabu, 3 februari 2016	Batam Bersiap Jadi Destinasi Wisata Halal
15.	Rabu, 3 februari 2016	10 Destinasi Halal Terbaik Untuk Dikunjungi Tahun Ini
16.	Sabtu, 6 februari 2016	Ingin Jadi Tujuan Wisata Halal, NTB Diminta Maksimalkan Media Sosial
17.	Kamis, 25 feruari 2016	Menjual Wisata Halal dan Ramah Anak di NTB
18.	Jumat, 26 februari 2016	Taiwan Mulai Serius Kembangkan Wisata Halal
19.	Sabtu, 5 Maret 2016	Aceh yang Serius Jadi Destinasi Wisata Halal Indonesia
20.	Rabu, 23 maret 2016	Kalahkan Arab Saudi, Indonesia Rangking 4 Dunia Destinasi Ramah Muslim
21.	Rabu, 23 maret 2016	Kemenpar Targetkan Jadi Negara Wisata Halal Terbaik di Tahun 2019
22.	Minggu, 10 april 2016	Gandeng Malaysia, NTB Siap Promosikan Wisata Halal ke Dunia
23.	Senin, 11 april 2016	PKP DKI Jakarta Bersama LPPOM MUI Deklarasikan Jakarta Sebagai Tujuan Wisata dan Pasar Halal
24.	Selasa, 12 april 2016	Terima 24 Mahasiswa Malaysia, Kadisbudpar NTB Jelaskan Soal Wisata Halal

25.	Kamis, 28 april 2016	Kabupaten Pasuruan Canangkan Destinasi Wisata Halal
26.	Jumat, 24 juni 2016	Promosi Wisata Halal, Aceh Luncurkan Tagline 'The Light Of Aceh'
27.	Senin, 18 juli 2016	Indonesia Harus Lakukan 3 Langkah Ini Untuk Kalahkan Wisata Halal Malaysia
28.	Jumat, 5 agustus 2016	Ini Kelebihan Aceh yang Tidak Dimiliki Lombok di Wisata Halal
29.	Kamis, 18 agustus 2016	Seminar Internasional Pariwisata Halal Akan Digelar di Bandung
30.	Jumat, 26 agustus 2016	Datsun Dukung Aceh Sebagai Wisata Halal
31.	Selasa, 28 agustus 2016	Tim Percepatan Wisata Halal Sukses Saring Ratusan Kontestan
32.	Kamis, 1 september 2016	Dukung Wisata Halal, Jabar Ingin Jadi Provinsi Halal Pertama di Indonesia
33.	Kamis, 1 september 2016	Masalah Jawa Barat Mengembangkan Destinasi Wisata Halal
34.	Kamis, 1 september 2016	Pesan Menteri Pariwisata Kembangkan Wisata Halal Indonesia
35.	Kamis, 1 september 2016	Menpar Tunjuk ITB Jadi Pusat Kajian Wisata Halal Indonesia
36.	Sabtu, 3 september 2016	Macau Mulai Kembangkan Wisata Halal
37.	Rabu, 7 september 2016	Aceh yang -Sangat Serius Menjadi Destinasi Wisata Halal Indonesia
38.	Kamis, 8 september 2016	Antara Wisata Halal dan Kehidupan Ala Barat di Lombok
39.	Sabtu, 10 september 2016	Rangkul Blogger, NTB Gencarkan Promosi Pariwisata Halal

40.	Selasa, 20 september 2016	Kembangkan Wisata Halal, Aceh diminta Ikut Standar Dunia
41.	Rabu, 21 september 2016	Ini Dia 15 Destinasi Halal Terbaik di Indonesia
42.	Kamis, 22 september 2016	Guide Jadi Garda Terdepan Gencarkan Promosi Wisata Halal NTB
43.	Jumat, 23 september 2016	Aceh yang Pede Jadi Destinasi Wisata Halal Dunia
44.	Jumat, 23 september 2016	Aceh Makin Optimis Jadi Pariwisata Nasional
45.	Jumat, 23 september 2016	3 Provinsi ini Borong Anugerah Wisata Halal Nasional 2016
46.	Sabtu, 08 Oktober 2016	Jadi Juara Wisata Halal Dunia, Tingkat Okupansi Hotel di Lombok Capai 80%
47.	Sabtu, 08 Oktober 2016	Gelar Pemilihan Duta Wisata, Aceh Songsong Destinasi Wisata Halal Dunia
48.	Rabu, 26 Oktober 2016	Gandeng Ormas Islam, Disbupar NTB Siap Sosialisasikan Wisata Halal
49.	Kamis, 10 November 2016	Terus Dukung Hotel di Bali Ini Jadi Juara Wisata Halal
50.	Senin, 14 November 2016	Lombok Hampir Jadi Juara Pariwisata Halal Dunia, Vote Yuk!
51.	Sabtu, 19 November 2016	Ayo Vote Perwakilan Indonesia si Ajang Kompetisi Wisata Halal
52.	Kamis, 08 Desember 2016	Alhamdulillah, Indonesia Menang 12 Penghargaan World Halal Tourism
53.	Selasa, 13 Desember 2016	Wisata Halal di Lombok Ramai di Kunjungi Wismas

54.	Kamis, 22 Desember 2016	Juara di Wisata Halal, Indonesia juga Harus Tingkatkan Kualitas
55.	Jumat, 13 Januari 2017	Ketua MUI Dukung Banyuwangi Kembangkan Pariwisata Halal
56.	Kamis, 9 Maret 2017	Yuk Intip Perda Wisata Halal : Atur Spa, Sauna hingga Pramuwisata
57.	Selasa, 11 April 2017	Indonesia Makin Pede Jadi Destinasi Wisata Halal Dunia
58.	Minggu, 30 April 2017	Wisata Halal Indonesia, Boleh Juga
59.	Jumat, 5 Mei 2017	Soal Wisata Halal, Negara Non Muslim Bisa Lebih Islami
60.	Minggu, 06 Agustus 2017	Hong Kong Makin Gencar Promosi Wisata Halal
61.	Sabtu, 26 Agustus 2017	Destinasi Wisata Halal Indonesia Goda Turis China
62.	Senin, 02 Oktober 2017	Taiwan Tingkatkan Wisata Halal Untuk Turis Muslim
63.	Senin, 23 Oktober 2017	Mandalika Disiapkan Jadi Wisata Halal?
64.	Senin, 30 Oktober 2017	Ini Calon Destinasi Wisata Halal Pertama di Garut
65.	Kamis, 02 November 2017	Jaktour Sambut Baik Wacana Halal Tourism di Jakarta
66.	Jumat, 03 November 2017	Dorong wisata Halal, Rute Kertajati – Shizuoka Jepang akan Dibuka
67.	Senin, 06 November 2017	Muhammadiyah : Wisata Halal di DKI Bisa Jadi Daya Tarik Turis Muslim
	Senin, 06 November 2016	Dukung Wisata Halal di DKI, MUI : Sinergi dengan Komitmen Presiden
68.	Kamis, 21 Desember 2017	Wisata Halal Kini Makin Mudah
69.	Kamis, 01 Februari	Gandeng MUI, Sandiaga Cari 2 Destinasi untuk

	2018	Dijadikan Wisata Halal
70.	Kamis, 08 Februari 2018	Wisata Halal di Tengah Kota Singapura
71.	Jumat, 16 Februari 2018	Kerja Sama Wisata Halal Dengan Turki, Sandi akan Tampilkan Tari Sufi
72.	Kamis, 22 Februari 2018	Sandiaga Ingin Wisata Halal Jakarta Semaju Kota Lain di Asia
73.	Rabu, 07 Maret 2018	Sandiaga Targetkan Jakarta Jadi Destinasi Wisata Halal Tahun 2020
74.	Rabu, 07 Maret 2018	Kembangkan Wisata Halal, Sandi Yakin Hiburan Malam Tak terganggu
75.	Jumat, 09 Maret 2018	Wisata Halal dan Milenial di Mata Sandiaga Uno
76.	Rabu, 21 Maret 2018	Setu Babakan akan Jadi Percontohan Wisata Halal

D. Kategorisasi

Dalam pemilihan berita yang akan dianalisis, maka penulis membuat kategorisasi dalam setiap media. Kategorisasi di bagi menjadi 5 dan di pilih sesuai dengan judul dan konten isi berita. 5 kategori tersebut adalah :

1. Strategi dan pengembangan destinasi wisata halal
2. Hambatan
3. Prestasi Destinasi Wisata Halal
4. Kontradiksi Pemberitaan Destinasi Wisata Halal
5. Destinasi wisata halal luar negeri

Kategori ‘strategi dan pengembangan wisata halal’ dilihat dari bagaimana banyaknya media mengemas judul yang mereka gunakan dan konten isi yang mereka muat. Pada portal online kompas.com berita “Destinasi Wisata Halal” dengan kategorisasi “Strategi dan pengembangan destinasi wisata halal” dipublikasi sebanyak 13 berita sedangkan dalam detikcom sebanyak 11 berita.

1. Strategi dan Pengembangan Destinasi Wisata Halal

Peneliti membuat kategori ini karena dalam pengembangan Destinasi Wisata Halal media yang di teliti selalu memuat berita tentang strategi dan pengembangan destinasi wisata halal. Kategori “Strategi dan Pengembangan Wisata Halal” dalam portal online kompas.com berita sebanyak 13 berita. Karena banyaknya berita yang di muat dalam setiap media online, maka penulis membuat tabel berita kategori “strategi dan pengembangan wisata halal”. Berikut tabel judul berita kompas.com dalam kategori “Strategi dan Pengembangan Wisata Halal”

Tabel 1.1 Judul Berita Kategori “Strategi dan Pengembangan Wisata Halal”
pada kompas.com

No.	Waktu Terbit	Judul Berita
1.	Rabu, 13 Mei 2015	BAV siapkan Pendanaan untuk Pengembangan Wisata Syariah Nasional
2.	Minggu, 3 april 2016	Seperti NTB, Wisata Halal akan dikembangkan di Sumbar
3.	Senin, 11 april 2016	2018, Pasuruan Fokus Kembangkan Wisata Halal
4.	Kamis, 21 april 2016	Kemenpar Dorong Jabar Kembangkan Wisata Halal
5.	Rabu, 27 april 2016	IDB Dukung Pengembangan Wisata Halal di NTB
6.	Rabu, 1 juni 2016	Potensi besar, Kemenpar kembangkan Wisata Halal
7.	Kamis, 11 agustus 2016	Genjot Kunjungan Wisatawan, Kota Malang Kembangkan Wisata Halal
8.	Senin, 19 september 2016	Menpar : Aceh Berpeluang Kembangkan Wisata Halal
9.	Kamis, 22 september 2016	Ini Strategi Jitu Indonesia Kembangkan Pariwisata Halal...
10.	Kamis, 4 Mei 2017	Cara Indonesia Menjadi Destinasi Wisata Halal

		Terbaik di Dunia
11.	Kamis, 2 November 2017	Sandi Ingin Kembangkan “Halal Tourism” di Jakarta
12.	Jumat, 3 November 2017	Menpar : Jakarta masuk Top 5 Pengembangan Wisata Halal di Indonesia
13.	Jumat, 24 November 2017	Dispar Sulsel Berencana Kembangkan Wisata Halal di Toraja

Kategori ‘Strategi dan Pengembangan Wisata Halal’ dalam portal online detik.com berita sebanyak 11 berita. Untuk mempermudah penelitian maka peneliti membuat tabel berita. Berikut tabel judul berita detik.com dalam kategori “Strategi dan Pengembangan Wisata Halal”

Tabel 1.2 Judul Berita Kategori “Strategi dan Pengembangan Wisata Halal” pada detikcom.com

No.	Waktu Terbit	Judul Berita
1.	Senin, 18 november 2015	Menteri Pariwisata Ajak Pers Dukung Wisata Halal
2.	Sabtu, 6 Februari 2016	Ingin jadi Tujuan Wisata Halal, NTB Diminta Maksimalkan Media Sosial
3.	Jumat, 24 Juni 2016	Promosi Wisata Halal, Aceh Luncurkan Tagline “The Light Of Aceh”
4.	Senin, 18 Juli 2016	Indonesia Harus Lakukan 3 Langkah Ini Untuk Kalahkan Wisata Halal Malaysia
5.	Kamis, 1 september 2016	Pesan Menteri Pariwisata Kembangkan Wisata Halal Indonesia
6.	Sabtu, 3 september 2016	Macau Mulai Kembangkan Wisata Halal

7.	Sabtu, 10 september 2016	Rangkul Blogger, NTB Gencarkan Promosi Pariwisata Halal
8.	Selasa, 20 september 2016	Kembangkan Wisata Halal, Aceh diminta Ikut Standar Dunia
9.	Rabu, 26 Oktober 2016	Gandeng Ormas Islam, Disbudpar NTB Siap Sosialisasikan Wisata Halal
10.	Kamis, 22 Desember 2016	Juara di Wisata Halal, Indonesia Juga Harus Tingkatkan Kualitas
11.	Jumat, 13 Januari 2017	Ketua MUI Dukung Banyuwangi Kembangkan Pariwisata Halal
12.	Jumat, 3 November 2017	Dorong Wisata Halal, Rute Kertajati – Shizuoka Jepang akan Dibuka

2. Hambatan

Selain strategi dan pengembangan wisata halal peneliti juga membuat kategori “Hambatan” karena pada berita yang diterbitkan dalam dua media online tersebut juga memuat tentang hambatan - hambatan yang dihadapi oleh Indonesia dalam pengembangan destinasi wisata halal. Kategori ‘Hambatan’ dalam portal online kompas.com sebanyak 2 berita. Berikut tabelnya.

Tabel 2.1 Judul Berita Kategori “Hambatan”

pada kompas.com

No.	Waktu Terbit	Judul Berita
1.	Jumat, 11 Desember 2015	Wisata Syariah Belum Memiliki Alat Ukur
2.	Sabtu, 6 Agustus 2016	Tiga Hambatan Pengembangan Wisata Halal di Indonesia

Dalam portal online detik.com kategori “Hambatan” berita yang di muat sebanyak 4 berita. Untuk mempermudah penelitian maka peneliti membuat tabel berita sesuai

berita yang masuk dalam kategori, selain itu peneliti memilih berita dengan judul “Wisata Halal Jangan Jadi Bumerang Untuk Indonesia” dalam kategori hambatan untuk diteliti.

Tabel 2.1 Judul Berita Kategori “Hambatan”
Pada Detik.com

No.	Waktu Terbit	Judul Berita
1.	Selasa, 12 Mei 2015	Wisata Halal Jangan Jadi Bumerang Untuk Indonesia
2.	Rabu, 5 Agustus 2015	Wisata Halal di NTB, Tapi Banyak Turis Berbikini?
3.	Selasa, 8 Desember 2015	Wisata Halal Populer di Luar Negeri, Tapi Belum di Indonesia
4.	Kamis, 1 September 2016	Masalah Jawab Barat Mengembangkan Wisata Halal

3. Prestasi Destinasi Wisata Halal

Kategori ini diambil karena peneliti ingin melihat bagaimana dua media online yang diteliti memuat berita tentang prestasi yang sudah diraih oleh Indonesia dalam menjalankan Destinasi Wisata Halal selama ini. Kategori ‘prestasi’ dalam portal online kompas.com sebanyak 2 berita. Berita tersebut dengan judul “Indonesia Sabet 3 Penghargaan Wisata Halal Tingkat Dunia” dan “10 Pemenang Anugerah Pariwisata Halal Berkesempatan Maju ke Tingkat Dunia”

Sedangkan dalam portal online detikcom, kategori “prestasi” dimuat sebanyak 5 berita. Untuk memudahkan penulis membuat berita tersebut dalam tabel. Berikut tabel pemberitaan kategori “prestasi” dalam portal online detikcom :

Tabel 3.1 Judul Berita pada Detikcom

Kategori “Prestasi Destinasi Wisata Halal”

No.	Waktu Terbit	Judul Berita
-----	--------------	--------------

1.	Rabu, 21 oktober 2015	Alhamdulillah, Indonesia Menang di World Halal Travel Awards 2015
2.	Rabu, 23 maret 2016	Kalahkan Arab Saudi, Indonesia Rangking 4 Dunia Destinasi Ramah Muslim
3.	Jumat, 23 september 2016	3 Provinsi ini Borong Anugerah Wisata Halal Nasional 2016
4.	Sabtu, 8 Oktober 2016	Jadi Juara Wisata Halal Dunia, Tingkat Okupansi Hotel di Lombok Capai 80%
5.	Kamis, 8 Desember 2016	Alhamdulillah, Indonesia Menang 12 Penghargaan Worl Halal Tourism

4. Kontradiksi Pemberitaan Destinasi Wisata Halal

Kategori ini diambil karena peneliti ingin melihat bagaimana dua media online ini memuat berita tentang kekurangan pengembangan destinasi wisata halal kemudian membandingkan pemberitaan Destinasi Wisata Halal di portal masing-masing. Kategori “Kontradiksi Pemberitaan Destinasi Wisata Halal” dalam portal online kompas.com sebanyak 3 berita.

Tabel 5.1 Judul Berita Dengan Kategori
“Kontradiksi Pemberitaan Destinasi Wisata Halal”
Dalam Portal Online kompas.com

No.	Waktu Terbit	Judul
1.	Kamis, 17 Maret 2016	Wisata Halal Jangan Sebatas Jargon
2.	Kamis, 22 September 2016	Terasa, dampak Positif Wisata Halal di Lombok
3.	Kamis, 29 September 2016	Wisata Halal Di Indonesia Sebatas Branding

Sedangkan dalam media online detik.com pemberitaan tentang Kategori “Kontradiksi Pemberitaan Destinasi Wisata Halal” hanya terdapat satu berita dengan

judul “Antara Wisata Halal dan Kehidupan ala Barat di Lombok” yang terbit pada Kamis, 8 September 2016.

5. Destinasi Wisata Halal Luar Negeri

Kategori “Destinasi Wisata Halal Luar Negeri” dalam portal online kompas.com sebanyak 5 berita. Karena banyaknya berita yang di muat dalam portal online tersebut, maka penulis membuat table berita kategori “Destinasi Wisata Halal di Luar Negeri”. Berikut tabel judul berita kompas.com dalam kategori “Destinasi Wisata Halal”

Tabel 5.1 Judul Berita Dengan Kategori “Destinasi Wisata Halal” dalam portal online.kompas.com

No.	Waktu Terbit	Judul Berita
1.	Kamis, 4 agustus 2016	Filipina, Alternatif Destinasi Wisata Halal di Asia Tenggara
2.	Kamis, 18 Agustus 2016	Incar Wisatawan Indonesia, Selandia Baru Luncurkan Panduan Wisata Kuliner Halal
3.	Kamis, 1 september 2016	Alasan Paket Wisata Halal di Jepang Lebih Mahal
4.	Selasa, 10 Januari 2017	Xianjiang, Target Wisata Halal Indonesia di China
5.	Minggu, 4 Maret 2018	Turis Indonesia Bisa Coba Paket Wisata Halal di Afrika Selatan

Kategori “Destinasi Wisata Halal Luar Negeri” dalam portal online detikcom sebanyak 7 berita. Karena banyaknya berita yang di muat dalam portal online tersebut, maka penulis membuat table berita kategori “Destinasi Wisata Halal Luar Negeri”

Tabel 5.2 Judul Berita Kategori “Destinasi Wisata Halal Luar Negeri”

dalam Portal Online Detik.com

No.	Waktu Terbit	Judul Berita
-----	--------------	--------------

1.	Sabtu, 27 juni 2015	4 Tempat Wisata Kuliner Halal di Bangkok
2.	Selasa, 4 Agustus 2015	Wisata Halal di Turki Makin Menjanjikan
3.	Jumat, 26 Februari 2016	Taiwan Mulai Serius Kembangkan Wisata Halal
4.	Sabtu, 3 September 2016	Macau Mulai Kembangkan Wisata Halal
5.	Minggu, 6 Agustus 2016	Hong Kong Makin Gencar Promosi Wisata Halal
6.	Senin, 2 Oktober 2017	Taiwan Tingkatkan Wisata Halal Untuk Turis Muslim
7.	Kamis, 8 Februari 2018	Wisata Halal di Tengah Kota Singapura

